



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SAHID 2022-2026



UNIVERSITAS SAHID JAKARTA
2022



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SAHID TAHUN 2022-2026

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat Senat Universitas Sahid dan
pengesahan dari Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Kholil, MKom., IPU.

Disetujui dalam Rapat Senat Universitas Sahid

Tanggal, 22 Agustus 2022

Ketua Senat,



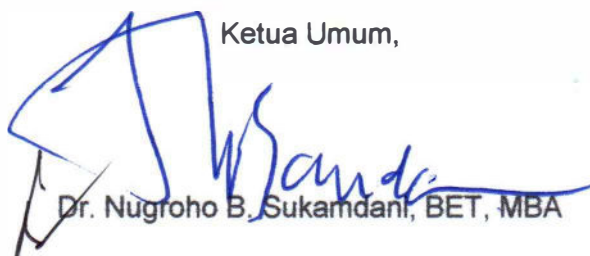
Prof. Dr. Ir. Giyatmi, MSi.

Disahkan oleh

Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya

Tanggal. 22 Agustus 2022

Ketua Umum,



Dr. Nugroho B. Sukamdani, BET, MBA

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat-Nya, Rencana Strategis Usahid ini dapat diselesaikan.

Era industri 4.0 dan pandemik Covid 19, telah mengakibatkan perubahan yang sangat cepat dan dinamika global, serta ketidak pastian yang sangat tinggi. Perguruan tinggi sebagai institusi yang mendidik dan menyiapkan SDM unggul, maka dalam penyelenggaraan pendidikannya harus memenuhi standar sebagaimana yang diamanahkan Permen No 3 tahun 2020 tentang SNPT, disamping itu juga dituntut untuk dapat merespon dan mengadaptasi secara tepat perubahan-perubahan yang terjadi, agar lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan SDM.

Menyadari hal itu, maka Universitas Sahid sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, harus secara konsisten dan terus menerus melakukan peningkatan mutu dan penyempurnaan tata kelola, sarana,SDM serta penguatan institusi agar tetap dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi.

Sebagai perguruan tinggi yang fokus pada *tourism and entrepreneur*, Usahid juga harus terus menerus mengembangkan dan membangun *networking dan partnership* dengan lembaga akademik dan dunia bisnis baik dalam lingkup nasional maupun global, untuk mendukung pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Untuk itu maka perencanaan yang “*holistik*” harus dilakukan, yang tidak hanya menyangkut perencanaan akademik (Tridarma Pendidikan Tinggi) namun juga pengembangan Infrastruktur, SDM, Kelembagaan dan sistem tata kelola, yang fleksibel sehingga dapat mengadaptasi perubahan. Untuk itulah disusun RENSTRA ini sebagai pedoman untuk mengantarkan Usahid menjadi Lembaga Pendidikan yang berkualitas dan bertaraf internasional.

Buku Rencana Strategi ini diharapkan menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses akademik dan pengembangan Infrastruktur, SDM, dalam kurun waktu 4 tahun (2022 – 2026), secara berkesinambungan

Jakarta, 22 Agustus 2022
Rektor Universitas Sahid



Prof. Dr. Ir. Kholil. M.Kom, IPU.

DAFTAR ISI

	Hal
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. LANDASAN FILOSOFIS DAN HUKUM	4
2.1. SEJARAH DAN LANDASAN FILOSOFIS	4
2.2. LANDASAN HUKUM	5
2.3. VISI UNIVERSITAS SAHID	6
2.4. MISI UNIVERSITAS SAHID	6
2.5. TUJUAN UNIVERSITAS SAHID	7
2.6. BUDAYA KORPORAT.....	7
2.7. SASARAN STRATEGIS	8
BAB 3. KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL	9
3.1. SITUASI LINGKUNGAN EKSTERNAL	12
3.1.1. Faktor Peluang	12
3.1.2. Faktor Tantangan	13
3.2. SITUASI LINGKUNGAN INTERNAL.....	13
3.2.1. Faktor Kekuatan	13
3.2.2. Faktor Kelemahan	14
BAB 4. ARAH, STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....	15
4.1. ARAH PENGEMBANGAN	15
4.2. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....	16
4.3. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN, SERTA INDIKATOR PENCAPAIAN.....	17
BAB 5. PENUTUP.....	21

BAB 1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi diharapkan dapat berperan dalam pembangunan Nasional menuju bangsa yang maju dan beradab. Paling tidak ada dua peran Perguruan Tinggi dan mendukung pembangunan : (1) *Agent of change* & (2) menghasilkan SDM yang berkualitas. Sebagai *Agent of change* Perguruan Tinggi harus mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru yang berguna dalam pembangunan, melalui kegiatan riset, inovasi yang mampu mendorong perubahan-perubahan, dan gagasan-gagasan baru yang mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu sebagai lembaga pendidikan Tinggi , Perguruan Tinggi harus berperan menciptakan SDM unggul yang berkualitas, yang dapat bersaing di era global ini, khususnya pada era disrupsi akibat industri 4.0 dan pandemik Covid 19, yang telah mengantarkan masyarakat *menjadi digital society*, serta perubahan yang sangat cepat di dunia industri. Dinamika dan perubahan ini harus direspon secara cepat dan tepat oleh perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk memasuki pasar tenaga kerja.

Kualitas SDM akan menjadi ***key succes factor*** bagi bangsa dalam membangun di segala bidang. Untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas maka proses akademik yang dijalankan harus berkualitas memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan dukungan sarana dan fasilitas, serta SDM pengelola yang handal. Untuk itu perlu perencanaan yang matang baik dalam aspek akademik maupun non akademik. Perubahan peraturan pemerintah, SMPT (Permendikbud No 3 tahun 2020), Peraturan BAN PT, serta kehadiran LAM untuk mengakreditasi Prodi perlu direspon secara cepat dan tepat, agar keberlanjutan perguruan tinggi dapat terjamin.

Dinamika global dan perubahan akibat era disrupsi telah mendorong Perguruan Tinggi untuk peningkatan mutu dan tata kelola secara lebih efisien dengan dukungan teknologi digital. Proses akademik, sistem perkuliahan serta materi perlu di sesuaikan dan disempurnakan untuk dapat menjamin kualitas lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya, baik dalam skala Regional, Nasional maupun Global. Kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) perlu direspon secara cepat dan tepat oleh USAHID demikian juga era disrupsi akibat revolusi industri 4.0. Oleh karena itu USAHID perlu mengembangkan *strategic partner* dengan dunia industri atau lembaga pendidikan lainnya untuk berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan ***creative and innovative learning***

agar proses akademik yang dilaksanakan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Sebagai perguruan tinggi yang fokus pada kepariwisataan dan kewirausahaan USAHID perlu membangun sinergi dengan dunia bisnis terutama dengan kelompok Sahid group, sebagai *teaching laboratory* untuk memberikan wawasan tentang problem riil yang dihadapi mahasiswa setelah selesai kuliah. Kolaborasi dan *creative learning* sebagai implementasi MBKM harus di rencanakan dengan baik, terprogram dan terukur, dengan melibatkan seluruh civitas akademika (Dosen, Karyawan dan Mahasiswa).

Renstra USAHID merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan digunakan USAHID untuk menjaga agar seluruh proses penyelenggaraan pendidikan dan semua komponen di dalamnya dapat mengarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan, serta sebagai pedoman umum pengembangan USAHID selama lima tahun ke depan. Arah dan strategi pengembangan USAHID yang dituangkan dalam rencana strategis ini tidak lepas dari (*corporate culture*) Yayasan Sahid Jaya. Lembaga-lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Sahid Jaya menjadikan Pancasila yang merupakan falsafah bernegara sebagai landasan pijak utamanya.

Universitas Sahid dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Dalam rangka mencapai visi jangka panjang di tahun 2030, Universitas Sahid pada tahun 2010 telah menyusun tahapan pencapaian visi melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) yaitu: (1) Peningkatan Kapasitas Institusional, Efisiensi dan Mutu Manajemen Universitas tahun 2010-2014, (2) Penguatan Tata Kelola menuju penguatan tri dharma perguruan tinggi dalam kepariwisataan dan kewirausahaan di tahun 2014-2018, (3) Penguatan jejaring menuju perguruan tinggi unggul tingkat nasional dalam kepariwisataan dan kewirausahaan di tahun 2018-2022, (4) Menjadi perguruan tinggi unggul dalam kepariwisataan dan kewirausahaan bertaraf regional Asia di tahun 2022-2026, dan (5) Menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional dalam kepariwisataan dan kewirausahaan di tahun 2022-2030. Dengan demikian di tahun 2030 USAHID diharapkan telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi dengan predikat *Tourism and Entrepreneurial University* yang dapat bersaing dengan universitas-universitas di dunia baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Dalam rangka penyelarasan antara cita-cita luhur pendiri, pengelolaan institusi, dan tahapan pencapaian visi USAHID 2030, yang penyusunannya didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi dan untuk mengadaptasi terhadap perubahan nasional dan global

yang terjadi, serta pengejawantahan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2010-2030, maka Rencana Strategis USAHID Tahun 2022 – 2026 ini diberi tema “Penguatan Tata Kelola melalui penguatan Tri Dharma dan Sumber Daya Manusia (SDM) menuju perguruan tinggi unggul bertaraf regional Asia dalam kepariwisataan dan kewirausahaan”.

BAB 2. LANDASAN FILOSOFIS DAN HUKUM

2. 1. SEJARAH DAN LANDASAN FILOSOFIS

Universitas Sahid Jakarta (USAHID) merupakan pemekaran dari Akademi Perhotelan dan Pariwisata Sahid (APPS) yang berdiri berdasarkan surat keputusan Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya No. 039/Sc/Kpts/PI/1982 dan surat keputusan Koordinator KOPERTIS Wilayah III Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0275/KOP.III.N.XII/82. Tanggal 23 Maret 1983 ditetapkan sebagai awal berdirinya APPS. Tahun 1986, APPS memperoleh Status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0216/01986. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0296a/0/1989, APPS diubah bentuknya menjadi Universitas Sahid (USAHID), yang memulai kegiatan akademiknya pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 1988/1989. Pada awal berdirinya Usahid membuka 6 Fakultas untuk program S1, yaitu : Fakultas Non Gelar, Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi. Fakultas Non Gelar kemudian berkembang menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid, dan Fakultas MIPA kemudian ditutup pada tahun 2000.

Pada tahun akademik 2001/2002 Universitas Sahid membuka Fakultas Pertanian dengan Program Studi Teknologi Pangan. Fakultas Pertanian merupakan pemekaran Fakultas Teknik yang pada tahun 2002/2003 menjadi Fakultas Teknologi Industri Pertanian. Pada awal tahun akademik 2002/2003 berdiri Program Studi Ilmu Hukum dengan 2 (dua) peminatan studi yaitu Hukum Bisnis dan Praktisi Hukum yang dioperasikan berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan dari Dirjen. Pendidikan Tinggi No. 1060/D/T/2002 di bawah Fakultas Hukum sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sahid Jakarta No 53/SK/USAHID/V/2002.

Pada tahun 1998 USAHID membuka Program Pascasarjana dengan Program Studi Magister Manajemen. Pada tahun akademik 2000/2001 Program Pascasarjana membuka Program Studi Magister Ilmu Komunikasi berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No : 179/DIKTI/Kep/2000 dengan 2 Bidang Konsentrasi yaitu : (1) Manajemen Komunikasi (2) Public Relations. Pada tahun 2007 Program Pascasarjana dikembangkan menjadi Sekolah Pascasarjana bersamaan dengan dibukanya Program Doktor Ilmu Komunikasi berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 2563/D/T/2007, sampai saat ini program Doktor Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana merupakan satu-satunya program doktor di bidang ilmu komunikasi di perguruan tinggi swasta di Indonesia. Pada tahun 2018 dibuka Program Studi Gizi berdasarkan SK Dirjen Dikti No 134/KPT/I/2018, bersama dengan Prodi Teknologi Pangan dalam Fakultas Teknologi

Pangan dan Kesehatan yang merupakan pengembangan dari Fakultas Teknologi Industri Pertanian.

Dengan demikian saat ini ada 5 fakultas untuk program S1 dan D3, yaitu : (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan 2 Prodi: Manajemen (S1) dan Akuntansi (S1); (2) Fakultas Ilmu Komunikasi dengan 2 Prodi: Ilmu Komunikasi (S1) dan Prodi Hubungan Masyarakat (D3); (3) Fakultas Teknik dengan 2 prodi yaitu : Prodi Teknik Industri (S1) dan Teknik Lingkungan (S1); (4) Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, dengan 2 Prodi: Prodi Teknologi Pangan (S1) dan Prodi Gizi (S1); dan (5) Fakultas Hukum dengan Prodi Ilmu Hukum S1). Untuk Sekolah Pascasarjana terdiri dari Prodi Magister Manajemen (S2) dan Prodi Magister Ilmu Komunikasi (S2) ; serta Prodi Doktor Ilmu Komunikasi (S3).

Universitas Sahid sebagai salah satu bagian dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang berazaskan Pancasila, memiliki lima filosofi, yaitu : 1) filosofi Kebersamaan dan kekeluargaan sebagai dasar hubungan kerja, 2) filosofi Tri Watak Budi Luhur (taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbakti kepada orang tua dan cinta keluarga dan profesi) sebagai dasar kehidupan, 3) filosofi Tri Pakarti Utama (*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*) sebagai dasar kepemimpinan, 4) filosofi Ilmu - Amal Soleh sebagai dasar pendidikan yang bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan dalam pembangunan, dan 5) filosofi Tri Dharma sebagai dasar pengabdian (*rumongso melu handarbeni, wajib melu hangrungkebi, mulat sariro hangroso wani*; artinya merasa ikut memiliki, wajib turut memelihara, berani mengoreksi dan mawas diri).

2.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Statuta Universitas Sahid 2020
12. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Sahid 2014-2034.

2.3. VISI UNIVERSITAS SAHID

Universitas Sahid menetapkan visi sebagai berikut:

‘Menjadi universitas unggul yang bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan’

Visi ini diuraikan sebagai berikut:

- **Universitas yang unggul** merupakan perguruan tinggi yang memenuhi kepatuhan (*compliance*) guna menghasilkan lulusan yang unggul. Lulusan yang unggul berarti: lulusan memiliki kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- **Kepariwisataan** adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara masyarakat, pemerintah dan pengusaha. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan).
- **Kewirausahaan** merupakan keseluruhan kegiatan guna menanamkan jiwa kewirausahaan pada lulusan yang meliputi semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja dan teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberi pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar (Inpres Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan).

2.4. MISI UNIVERSITAS SAHID

Guna mencapai visi, maka misi Universitas Sahid adalah:

1. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang sehat (*healthy*) dan kaya (*wealthy*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu bercirikan Kepariwisataan dan Kewirausahaan.

3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bercirikan Kepariwisata dan Kewirausahaan.

2.5. TUJUAN UNIVERSITAS SAHID

Tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Sahid Jakarta berdasarkan visi dan misinya adalah

1. Mewujudkan USAHID sebagai perguruan tinggi dengan tata kelola yang sehat.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dengan keunggulan kepariwisataan dan kewirausahaan.
3. Menghasilkan Ipteks yang bermanfaat dengan keunggulan kepariwisataan dan kewirausahaan
4. Memberikan pelayanan akademik mengikuti perkembangan digital.
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam mewujudkan USAHID yang unggul.

2.6. BUDAYA KORPORAT

Peningkatan kinerja berbasis *Corporate Culture* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sumberdaya manusia universitas akan pentingnya nilai budaya korporat, yang akan menjadi prasyarat utama dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang profesional. Hasil dari pengelolaan SDM tersebut akan meningkatkan kinerja SDM, sehingga kualitas pelayanan akademik dan non akademik meningkat menuju terwujudnya pelayanan prima, yang berdampak pada kepuasan *stakeholders*.

***COMMITMENT* (KOMITMEN)**

Orientasi seluruh karyawan Universitas Sahid Jakarta yang mencakup loyalitas, identifikasi, keterlibatan, dukungan, perasaan ikut memiliki, dan mempertahankan kebijaksanaan organisasi

***RESPECT* (MENGHORMATI)**

Orientasi seluruh karyawan Universitas Sahid Jakarta yang mencakup penghargaan, perhatian, menghormati orang lain, dan menghargai diri sendiri

***COMPETENCE* (KOMPETEN)**

Orientasi seluruh karyawan Universitas Sahid Jakarta yang mencakup kelayakan dan kecakapan dalam melakukan sesuatu kemampuan yang dapat membuatnya secara efektif menjalankan pekerjaannya dan mencapai obyektif dari organisasi

CARE (PEDULI)

Orientasi seluruh karyawan Universitas Sahid Jakarta yang mencakup kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, perasaan empati pada orang lain, perasaan menyayangi, peduli dan memperhatikan orang lain

CONSISTENCE (KONSISTEN)

Orientasi seluruh karyawan Universitas Sahid Jakarta yang mencakup sikap istiqomah (tindakan sesuai dengan apa yang diucapkan), keteguhan memegang nilai-nilai yang telah disepakati bersama, dan tetap teguh di jalan yang benar

2.7. SASARAN STRATEGIS

Universitas Sahid secara terus menerus dan terstruktur melakukan peningkatan standar mutu dilakukan agar mutunya dapat berkembang secara berkelanjutan *continuous quality improvement*, untuk itu ditetapkan sasaran strategis sebagai sasaran mutu USAHID agar pencapaiannya dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Sasaran strategis Universitas Sahid sebagai berikut:

1. Penguatan Tata kelola
2. Peningkatan Mutu Sumber daya
3. Penguatan Sistem Pendidikan dan Pembelajaran
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

BAB 3. KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL

Tujuan pendidikan tinggi tidak terlepas dari empat tujuan yang disebutkan di dalam Undang-undang no 12 Tahun 2012 yaitu 1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta 4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu Kementerian Riset-Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah merumuskan strategi pengembangan perguruan tinggi di Indonesia dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024) pada bidang pendidikan tinggi yang menyebutkan lima kebijakan dasar yaitu 1) peningkatan mutu, 2) peningkatan relevansi, 4) peningkatan akses, 5) peningkatan daya saing dan 6) perbaikan tata kelola. Strategi pengembangan perguruan tinggi tersebut dijabarkan sebagai misi Universitas Sahid yang merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Untuk mengukur relevansi visi dan misi Universitas Sahid menetapkan tujuan penyelenggaraan pendidikan dan lima sasaran strategis dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Sahid Jakarta saat ini dan pada masa mendatang, masih akan menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal memperoleh kuantitas dan kualitas mahasiswa yang memadai sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia kerja baik secara nasional maupun global. Persaingan yang ketat antar perguruan tinggi baik antar PTS maupun antar PTS dengan PTN, bahkan dengan perguruan tinggi asing akan semakin terjadi, karena telah diberlakukannya otonomi perguruan tinggi serta dibukanya pintu bagi PT asing membuka perwakilannya di Indonesia. Walaupun pada saat ini sangat terbatas pembukaan PT asing di Indonesia, tetapi bukan mustahil pada masa yang akan datang, masyarakat Indonesia hanya akan menjadi penonton di rumah sendiri, menyaksikan pertumbuhan/perkembangan PT dari negara lain yang cepat merebut pasar dalam negeri yang sangat potensial.

Menurut data di wilayah DKI Jaya atau di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III pada tahun 2022 terdapat 297 PTS yang terdiri atas 63 universitas, 25 institut, 103 sekolah tinggi, 90 akademi dan 16 politeknik dengan jumlah program studi 1.479, serta 5 PTN yang terdiri atas 3 universitas dan 2 Politeknik, Jumlah mahasiswa keseluruhan PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III kurang lebih 400.000 orang. Universitas Sahid sebagai salah satu PTS di DKI Jaya memiliki 1 program studi S3, 2 program studi S2, 8 program studi S1 dan 1 program studi D3 dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 4.000 orang harus mampu bersaing dan menghadapi berbagai tantangan tersebut sehingga menjadi salah satu PT yang berkualitas dalam menghasilkan sumberdaya manusia unggul, berbudaya dan religius serta mampu bersaing di skala nasional, regional maupun global.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas mahasiswa dan lulusan dengan cara meningkatkan citra Universitas Sahid di masyarakat melalui pemberdayaan/peningkatan sumberdaya yang ada termasuk sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Pemberdayaan/peningkatan tersebut dapat efektif jika ditunjang oleh kemampuan personal yang tinggi para *stakeholder* (pengelola, mahasiswa, dosen, pegawai, yayasan). Kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan manajerial, kemampuan teknis, kemampuan menerapkan teknologi, kemampuan menjamin mutu, dan kemampuan pemasaran.

Selain itu, dengan munculnya peraturan yang baru yaitu PP No 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Permendikbud No 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; serta PP no 57 tahun 2021 beserta perubahannya pada PP no 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka Universitas Sahid dituntut untuk bisa ikut melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan ipteks secara nasional dan global, serta dapat mengimplementasikan peraturan dan perundangan yang baru dalam pelaksanaan proses pendidikan.

Selain tingginya tingkat persaingan antar PT, kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat. Hal ini berimbas pada turunnya jumlah mahasiswa baru (*input*) di USAHID, sehingga diperlukan pembenahan yang lebih substansial dalam pengelolaan USAHID agar mampu bersaing dengan PT lain untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Di sisi *output*, banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak diikuti secara paralel dengan laju pertumbuhan industri telah mengakibatkan keterbatasan lowongan pekerjaan

dan berpengaruh pada makin ketatnya kompetisi lulusan untuk memenangkan persaingan dunia kerja. Lulusan yang diserap oleh pengguna adalah lulusan yang memiliki kualifikasi yang tinggi terutama menyangkut kemampuan akademik (IPK), kemampuan *practical skills* (termasuk kemampuan praktis pada bidang keilmuan, komputer dan bahasa Inggris), dan kemampuan *soft skills* (hospitaliti, kepemimpinan, kewirausahaan, komunikasi, kreativitas, bekerja sama, inovasi). *Stakeholders* berharap lulusan USAHID dapat memenuhi *Minimum Necessary Requirement* (MNR) antara lain IPK tinggi, kemampuan *practical skills* dan *soft skills* yang tinggi pula.

Paradigma baru Kemendikbudristek menuntut peran serta USAHID dalam berkontribusi pada daya saing bangsa dan penguatan tata kelolanya, sekaligus memberi peluang USAHID agar dapat meningkatkan kualitas organisasinya secara berkesinambungan. Pergeseran paradigma Kemendikbudristek, dari pengendalian menuju ke fasilitasi, pemberdayaan, dan peningkatan kemampuan (otonomi) juga memberi kesempatan kepada USAHID untuk mengembangkan akuntabilitas kepada *stakeholders*. Mengingat tingginya kompetisi di dunia kerja, maka USAHID harus mampu mengembangkan program untuk memberikan bekal pada lulusan agar memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja. Program tersebut sejalan dengan PIP USAHID yaitu Kewirausahaan dan Kepariwisata.

Untuk menangkap peluang keterbukaan lembaga pendidikan tinggi dan lembaga lainnya secara global, USAHID juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik perguruan tinggi lain maupun instansi pemerintah, dunia usaha dan lembaga donor dalam dan luar negeri. Kerjasama ini ruang lingkupnya masih terbatas, sehingga masih harus ditingkatkan dalam hal kualitas, kuantitas dan keberlanjutannya, khususnya kerjasama internasional yang dapat meningkatkan citra USAHID di masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk secara umum akan membuka peluang bagi para lulusan untuk membuka kesempatan berwirausaha dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Secara khusus, peningkatan jumlah penduduk usia kuliah membuka peluang bagi USAHID untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.

Gambaran terkini yang dihadapi USAHID berdasarkan capaian kinerja periode 2018-2022 yang lalu dapat dijelaskan berdasarkan uraian situasi lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi institusi sebagaimana uraian berikut:

3.1. SITUASI LINGKUNGAN EKSTERNAL

3.1.1. Faktor Peluang

1. Undang-undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik (*good governance university*).
2. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, terutama dalam penyederhaan birokrasi melalui proses online (digital), dan pembukaan prodi baru yang lebih cepat dan fleksibel dalam prosesnya.
3. Kebijakan Pemerintah untuk menjadikan bidang pariwisata sebagai sektor unggulan ke-2 dalam 5 bidang yang paling strategis di Indonesia.
4. Kebijakan Pemerintah dalam proses pembelajaran melalui program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM)
5. Kebijakan Pemerintah dalam proses penerimaan mahasiswa melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
6. Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi/lembaga pemerintah dan swasta.
7. Kebijakan Pemerintah yang membuka peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui sistem online dan/atau blended learning.
8. Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15-60 tahun) mempunyai proporsi 70%, yang diantaranya berpeluang menempuh pendidikan tinggi.
9. Peningkatan lulusan SLTA yang potensi calon mahasiswa, disertai adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut;
10. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni global, dengan perkembangan teknologi informasi dan digital yang cepat, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan tinggi, serta mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang tinggi;
11. Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai industri, instansi negeri dan swasta, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.
12. Terbukanya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumberdaya dan jejaring yang dimiliki di USAHID yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan.

13. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor manufaktur dan jasa, yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna.

3.1.2. Faktor Tantangan

1. Undang-undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ketat;
2. Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi), termasuk rencana pendirian perhuruan tinggi asing di Indonesia dan masuknya guru besar asing dengan imbalan yang lebih tinggi
3. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.
4. Tuntutan pengguna terhadap inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin berkualitas.
5. Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa (multiexit dan multientry) oleh PTN, dan semakin meningkat persaingan antar PTS.
6. Semakin banyak PTS buka kampus di area pinggiran Jakarta, untuk mendekati calon mahasiswa dari kota-kota satelit Jakarta.
7. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas
8. Kompetisi perolehan hibah dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.

3.2. SITUASI LINGKUNGAN INTERNAL

3.2.1. Faktor Kekuatan

1. Universitas Sahid memiliki komitmen untuk menciptakan dan mengembangkan keunikan dibidang pengembangan kepariwisataan dan kewirausahaan dalam berbagai disiplin ilmu. Komitmen ini juga sebagai wujud untuk turut membangun dan mengembangkan pembangunan kepariwisataan dan kewirausahaan nasional;
2. Lulusan dari berbagai Fakultas jumlahnya cukup besar dan mengabdikan di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dan sebagai pengusaha/ wirausaha di Indonesia dan mancanegara;

3. Pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT dan online, serta memiliki kelas pembelajaran blended learning.
4. Lokasi kampus yang sangat strategis dan mudah diakses di tengah kota Jakarta.
5. Fasilitas untuk proses pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa jumlahnya memadai.
6. Memiliki dosen yang kompeten di bidangnya, dengan rasio dosen-mahasiswa memadai.
7. Organisasi penyelenggara universitas, fakultas dan prodi memadai sesuai regulasi
8. Memiliki budaya organisasi *Commitment, Respect, Competent, Care, Consistent*;
9. Memiliki budaya komunikasi secara kelembagaan yaitu melalui selosooan (rapim, rapat, dan pertemuan di setiap unit pada setiap hari Rabu) dan melalui media sosial;
10. Terdapat lembaga penjaminan mutu yaitu Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (BPMPP);
11. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berada pada klaster Madya;
12. Memiliki jejaring kerjasama nasional, dengan lembaga/instansi pemerintah dan swasta, serta lembaga/instansi internasional

3.2.2. Faktor Kelemahan

1. Penerimaan mahasiswa baru berada pada tingkat seleksi yang rendah, berada pada rasio mahasiswa pendaftar dan mahasiswa lolos seleksi kurang dari 3:1;
2. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif nasional dan internasional belum optimal
3. Aktitifitas dan tingkat partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal;
4. Standar kompetensi tenaga kependidikan belum optimal ditingkatkan;
5. Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari pendapatan melalui BPP mahasiswa;
6. Kualitas sarana dan prasarana laboratorium untuk proses pembelajaran dan pendukungnya belum optimal;
7. Kontribusi alumni dalam pengembangan institusi belum optimal;
8. Jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni belum maksimal.

BAB 4. ARAH, STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

4.1. ARAH PENGEMBANGAN

Mengacu pada Sasaran strategis serta hasil analisis lingkungan eksternal dan internal USAHID maka pengembangan jangka menengah dalam bentuk Rencana Strategi (Renstra) 2022-2026 diarahkan pada **rebranding USAHID** melalui **penguatan akademik** yang memiliki keunikan dalam hal kurikulum, dosen, mahasiswa dan lulusan yang dapat meningkatkan reputasi USAHID pada tingkat nasional sampai tingkat regional Asia; dan **penguatan non akademik** dengan cara penguatan tata kelola dan kelembagaan, peningkatan kerjasama, diversifikasi sumber keuangan, pengembangan sarana dan prasarana, penguatan marketing dengan redesign segmentasi, targeting dan positioning (STP), serta pengembangan prodi dan kampus satelit.

Arah pengembangan antar tahun mulai tahun 2022 hingga 2026 dapat diuraikan sebagai berikut

- Tahun 2022-2023, fokus rencana strategis Universitas Sahid adalah penguatan tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan, penguatan branding akademik, serta pengembangan program studi tingkat sarjana dan magister. Program Studi baru yang akan dibuka yaitu Broadcasting (S1 Terapan), dan Ilmu Hukum (S2).
- Tahun 2023-2024, fokus rencana strategis Universitas Sahid adalah peningkatan jejaring kerjasama dan bisnis, serta penataan unit bisnis guna memperoleh Revenu Generating Unit (RGU) yang optimal, dan Pembukaan Prodi Pariwisata (S1), dan Prodi Multidisiplin (S2).
- Tahun 2024-2025, fokus rencana strategis Universitas Sahid adalah pemantapan dan penguatan kelembagaan menuju tata kelola yang efisien dan adaptif, serta Pembukaan Prodi Disain Komunikasi Visual (S1), Bisnis Digital (S1)).
- Tahun 2025-2026, fokus rencana strategis Universitas Sahid adalah terwujudnya tata kelola Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip-prinsip GUG (Good University Governace) berdaya saing Regional ASEAN.

4.2. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Berdasarkan analisis kondisi eksternal dan internal yang dikaitkan dengan arah pengembangan, nilai budaya korporat, visi, misi dan tujuan, serta landasan filosofis dan hukum, maka Strategi dan Program Pengembangan dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan Tata kelola dan Kelembagaan
 - a. Penguatan tata kelola institusi berbasis digital
 - b. Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder
 - c. Peningkatan jejaring / kerjasama
 - d. Penataan pengelolaan program Sarjana dan pascasarjana
 - e. Pengembangan kampus satelit
 - f. Penguatan sistem marketing
 - g. Peningkatan Status Akreditasi Prodi
2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumberdaya
 - a. Peningkatan kinerja dosen
 - b. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana
 - d. Meningkatkan pendapatan universitas melalui pengembangan revenue generating unit (RGU)
3. Penguatan Sistem Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran
 - b. Pengembangan program studi sarjana dan magister (Sarjana Terapan Broadcasting, Magister Ilmu Hukum, Sarjana Pariwisata, Sarjana Disain Komunikasi Visual, Sarjana Bisnis Digital dan Prodi Multidisiplin)
 - c. Penguatan Sistem Informasi Akademik
 - d. Penguatan Kurikulum Prodi yang Adaptif
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas P2M
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
 - c. Penguatan Jurnal Ilmiah online
 - d. Peningkatan perolehan HAKI
5. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
 - a. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif
 - b. Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa
 - c. Penguatan sistem tracer studi lulusan
 - d. Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan
 - e. Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan

4.3. STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN, SERTA INDIKATOR PENCAPAIAN

Strategi Pengembangan	Program Pengembangan	Indikator Pencapaian	Baseline 2021/22	Target				Metode Pengukuran Indikator Pencapaian
				22-23	23-24	24-25	25-26	
PenguatanTata kelola dan Kelembagaan	Penguatan tatakelola institusi berbasis digital	Persentase Tingkat kepuasan layanan Sistem Informasi Akademik	74	80	84	88	90	Jumlah mahasiswa yang memberikan nilai 4 (puas) dan 5 (sangat puas) pada kuisioner Layanan Sistem Informasi Akademik dibagi jumlah mahasiswa aktif dikali 100%
	Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder	1) Persentase Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik	57	65	70	75	80	Jumlah mahasiswa yang memberikan nilai 4 (puas) dan 5 (sangat puas) pada kuisioner Layanan akademik dibagi jumlah mahasiswa aktif dikali 100%
		2) Persentase Tingkat Aksesibilitas stakeholder terhadap Website USAHID	28	40	55	75	80	Rata-rata jumlah mahasiswa, dosen dan tendik yang mengakses website USAHID setiap hari dalam 1 bulan dibagi jumlah total mahasiswa, dosen dan tendik dikali 100%
	Peningkatan jejaring/ kerjasama	1) Jumlah dan pelaksanaan MOU Regional/ Nasional	85	90	95	110	120	Jumlah implementasi MOU dengan institusi dan lembaga tingkat regional/nasional
		2) Jumlah dan pelaksanaan MOU Internasional	5	7	8	9	10	Jumlah implementasi MOU dengan institusi dan lembaga tingkat internasional
		3) Persentase Tingkat kepuasan mitra kerjasama	70	75	80	85	90	Jumlah mitra kerjasama yang memberikan nilai 4 (puas) dan 5 (sangat puas) dibagi jumlah mitra kerjasama dikali 100%
		4) Tingkat benefit dari kerjasama(Terhadap total pendapatan)	NA	5	8	10	15	Pendapatan yang diperoleh dari Kerjasama dibagi pendapatan total USAHID dikali 100%
	Pengembangan Kampus Satelit	1) Pengembangan Kampus di Timur Jakarta	NA	0	0	1	1	Jumlah kelas Kerjasama di Timur Jakarta
		2) Pengembangan Kampus di Barat Jakarta	NA	0	0	0	1	Jumlah kelas Kerjasama di Barat Jakarta
	Penguatan Sistem Marketing	1) Tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru	1:1,5	1: 2	1:2,5	1:3	1:3	Rasio Mahasiswa baru yang lolos seleksi dengan yang mendaftar
		2) Kenaikan jumlah mahasiswa baru (%)	2	10	15	20	30	Jumlah mahasiswa baru yang memperoleh NPM pada TS dibagi TS-1 dikali 100%
	Peningkatan Peringkat Akreditasi Prodi	Jumlah Prodi memperoleh Predikat Akreditasi A/Unggul	0	0	0	1	2	Jumlah Prodi yang mendapat predikat akreditasi A atau Unggul dari BANPT atau LAM

Strategi Pengembangan	Program Pengembangan	Indikator Pencapaian	Baseline 2021/22	Target				Metode Pengukuran Indikator Pencapaian
				22-23	23-24	24-25	25-26	
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumberdaya	Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen	Persentase dosen dengan IKPBM >3,00	68	75	80	85	90	Jumlah dosen dengan nilai IKPBM >3,00 dibagi jumlah total dosen dikali 100%
	Peningkatan kualifikasi akademik dan jenjang fungsional dosen	1) Persentase dosen tetap bergelar Doktor (PDS3)	30	36	42	50	60	NDS3 = Jumlah DTU yang berpendidikan Doktor NDTU = Jumlah dosen tetap USAHID PDS3 = (NDS3 / NDTU) x 100%
		2) Persentase dosen dengan pangkat LK & GB (PGBLK)	13	18	22	26	30	NDGBLK = Jumlah DTU yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala NDTU = Jumlah dosen tetap USAHID PGBLK = ((NDGBLK) / NDTU) x 100%
	Peningkatan prestasi dosen	1) Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting professor	NA	1	1	2	2	Jumlah dosen tetap USAHID yang melakukan kegiatan pertukaran mengajar dengan perguruan tinggi lain
		2) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi nasional/ internasional	NA	1	1	2	2	RRD = NRD/NDTU NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTU yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTU = Jumlah dosen tetap USAHID
	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, programmer)	Persentase Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan oleh tenaga kependidikan	56	70	75	85	90	Jumlah mahasiswa yang memberikan nilai 4 puas dan 5 (sangat puas) pada kuisioner pelayanan
	Peningkatan infrastruktur	Persentase Tingkat Kepuasan stakeholder terhadap infrastruktur	58	60	65	70	75	Jumlah mahasiswa yang memberikan nilai 4 puas dan 5 (sangat puas) pada kuisioner infrastruktur
Penguatan Sistem Pendidikan dan Pembelajaran	Meningkatkan pendapatan universitas melalui pengembangan revenue generating unit (RGU)	Persentase Tingkat Pendapatan untuk pembiayaan proses pembelajaran dari kerjasama dan bisnis	NA	5	8	10	15	Jumlah pembiayaan untuk proses pembelajaran dibagi jumlah pendapatan dari kerja sama dan bisnis (non mahasiswa)
	Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran	1) Persentase dosen dengan metode dan bentuk pembelajaran yang beragam (minimal 3 bentuk)	NA	40	50	60	70	Jumlah DTU dengan minimal 3 bentuk pembelajaran dibagi NDTU dikali 100%
		2) Persentase tenaga praktisi mengajar di kampus/prodi	NA	1	2	3	4	Jumlah tenaga praktisi dalam pembelajaran dibagi jumlah kelas pembelajaran
	Pengembangan program studi	Operasional Prodi baru (S1)	1	2	4	6	6	Jumlah prodi S1 yang memperoleh ijin operasional pada tahun TS
	Penataan pengelolaan program pascasarjana	Operasional Prodi baru (S2 dan S3) di sekolah pascasarjana	NA	0	1	1	1	Jumlah Prodi multidisiplin S2 dan S3 yang memperoleh ijin operasional pada Sekolah Pascasarjana
Penguatan Sistem Informasi Akademik	Penguatan Sistem Informasi Akademik	Persentase Tingkat Penggunaan SIAKAD dan EDLINK oleh mahasiswa dan dosen	80	85	90	95	100	Rata-rata jumlah penggunaan Siakad dan Edlink untuk proses pembelajaran dalam sebulan dibagi jumlah dosen dan mahasiswa dikali 100%

Strategi Pengembangan	Program Pengembangan	Indikator Pencapaian	Baseline 2021/22	Target				Metode Pengukuran Indikator Pencapaian
				22-23	23-24	24-25	25-26	
Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas P2M	1) Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahun	30	40	50	60	80	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen USAHID setiap tahun
		2) Perolehan hibah eksternal setiap tahun	9	11	13	16	19	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM oleh dosen USAHID yang memperoleh dana hibah eksternal
		3) Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM) bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan setiap tahun	13	16	19	23	28	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen USAHID bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan setiap tahun
	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	1) Jumlah Publikasi ilmiah dalam jurnal/ media ilmiah nasional setiap tahun	70	74	78	81	85	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal/media ilmiah nasional oleh dosen USAHID setiap tahun
		2) Jumlah Publikasi ilmiah dalam jurnal/media internasional setiap tahun	29	30	32	34	35	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal/media ilmiah internasional oleh dosen USAHID setiap tahun
		3) Publikasi ilmiah bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan setiap tahun	17	18	19	20	21	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal/media ilmiah bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan oleh dosen USAHID setiap tahun
		4) Jumlah sitasi artikel karya ilmiah dosen tetap per tahun	872	900	1100	1300	1500	Jumlah sitasi terhadap artikel karya ilmiah dosen USAHID setiap tahun
	Penerbitan Jurnal Ilmiah online	Jumlah jurnal ilmiah online terakreditasi Sinta	4	5	6	8	9	Jumlah jurnal ilmiah internal USAHID terindeks Sinta
	Peningkatan perolehan HAKI	Jumlah perolehan HAKI	15	21	27	33	39	Jumlah perolehan HAKI oleh Dosen USAHID
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan jumlah mahasiswa aktif	1) Persentase mahasiswa aktif terhadap total mahasiswa	65	67	69	71	73	Jumlah mahasiswa aktif dibagi mahasiswa total dikali 100%
		2) Persentase jumlah mahasiswa PO dan DO terhadap jumlah mahasiswa	8	6	6	5	5	Jumlah mahasiswa dengan status PO dan DO dibagi mahasiswa total dikali 100%
	Peningkatan aktivitas tracer study	1) Persentase lulusan yang terlacak	35	45	50	60	70	Jumlah responden lulusan yang terlacak saat tracer study dibagi jumlah lulusan setiap tahun
		2) Presentase lulusan yang dinilai kompetensinya baik dan baik sekali oleh pengguna lulusan	60	65	68	70	75	Jumlah lulusan yang dinilai kompetensinya 4 (baik) dan 5 (baik sekali) dibagi jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan dikali 100%
	Peningkatan mutu akademik mahasiswa	1) Persentase mahasiswa dengan IPK > 3,00	58	59	60	61	62	Jumlah mahasiswa aktif dengan IPK > 3,00 dibagi jumlah mahasiswa aktif dikali 100%
		2) Persentase Mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran di luar Universitas (MBKM)	2	5	8	10	15	Jumlah mahasiswa program pembelajaran di luar universitas dibagi jumlah mahasiswa aktif dikali 100%
		3) Persentase Mahasiswa yang melaksanakan program pertukaran mahasiswa	5	8	11	14	16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dibagi jumlah mahasiswa aktif dikali 100%
		4) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	38	50	60	70	80	Jumlah mahasiswa yang lulus ≤ 4 th bagi S1, ≤ 2 th bagi S2, ≤ 3 th bagi S3 dibagi jumlah mahasiswa angkatan TS-3 bagi S1, TS-1 bagi S2, dan TS-2 bagi S3 dikali 100%
		5) Persentase keberhasilan studi mahasiswa	51	55	62	70	75	Jumlah mahasiswa yang lulus ≤ 7 th bagi S1, ≤ 4 th bagi S2, ≤ 7 th bagi S3 dibagi jumlah mahasiswa angkatan TS-6 bagi S1, TS-3 bagi S2, dan TS-6 bagi S3 dikali 100%

Strategi Pengembangan	Program Pengembangan	Indikator Pencapaian	Baseline 2021/22	Target				Metode Pengukuran Indikator Pencapaian
				22-23	23-24	24-25	25-26	
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan (lanjutan)	Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan	Persentase penyerapan lulusan oleh pengguna dalam 6 bulan	54	55	56	57	58	Jumlah lulusan yang terserap oleh pengguna dibagi jumlah lulusan per Angkatan dikali 100%
	Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan	Gaji pendapatan / pertama lulusan di tempat kerja atau tempat usaha	3,6	4	4,5	5	5,5	Jumlah pendapatan/gaji pertama lulusan di tempat kerja atau tempat usaha
	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa	1) Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik tingkat nasional/regional Asia	10	24	36	48	60	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik tingkat nasional/ regional Asia setiap tahun
		2) Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik tingkat nasional/regional Asia	15	36	48	60	72	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik tingkat nasional/ regional Asia setiap tahun

BAB 5. PENUTUP

Tantangan pendidikan tinggi di era industri 4.0 yang paling serius adalah bagaimana melakukan “*alignment*” para lulusan dengan dinamika kebutuhan pasar tenaga kerja di satu sisi dan penyesuaian dengan sistem pembelajaran 4.0. Oleh karena itu diperlukan persiapan terencana, terukur dengan tahapan-tahapan yang jelas dengan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena partnership dan kolaborasi antar unit serta pengembangan networking menjadi sangat penting.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pendidikan, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang diajukan kepada Senat Universitas untuk mendapat persetujuan.

Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program program yang tercantum di dalamnya dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.